

RINGKASAN

Sektor halal merupakan sektor atau industri yang kegiatannya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Sektor halal dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan yang pesat, semakin banyak sektor industri yang mengutamakan kehalalan produk yang diperdagangkan. Di Indonesia sendiri, sektor halal terdiri dari berbagai sektor diantaranya sektor makanan halal, sektor keuangan syariah, kosmetik, sektor fashion, faktor pariwisata halal dan lainnya. Jumlah populasi muslim yang semakin meningkat menjadi salah satu alasan peningkatan industri halal di berbagai negara. Populasi muslim yang tersebar di berbagai negara mencapai 1,6 miliar atau sekitar 25% dari populasi yang ada di dunia. Dengan besarnya jumlah persebaran kaum muslim di berbagai negara diikuti juga dengan potensi konsumen diberbagai negara. Menurut State of the Global Islamic Economy dari tahun 2021 pengeluaran kaum muslim untuk makanan halal mencapai 1,27 triliun US\$ dan akan diperkirakan mencapai 1,67 triliun US\$ di tahun 2025. Industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang menggantungkan keberlangsungan perusahaannya pada penanaman modal oleh investor, maka dari itu kestabilan keuangan perusahaan menjadi pokok penting yang diperhatikan oleh perusahaan. Struktur modal dan kebijakan dividen menjadi salah satu indikator penting dalam menghasilkan kepercayaan masyarakat terhadap prospek perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumen. Data dihasilkan melalui laporan tahunan perusahaan sektor halal (industri makanan dan minuman) yang tercatat pada DES dan BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan teknik uji yang diaplikasikan adalah analisis deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil uji menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Sektor Halal, Struktur Modal

SUMMARY

The halal sector is a sector or industry whose activities are carried out in accordance with sharia principles. The halal sector from year to year has experienced a rapid increase, more and more industrial sectors are prioritising the halalness of the products being traded. In Indonesia itself, the halal sector consists of various sectors including the halal food sector, the Islamic finance sector, cosmetics, the fashion sector, halal tourism factors and others. The increasing Muslim population is one of the reasons for the increase in the halal industry in various countries. The Muslim population spread across various countries reaches 1.6 billion or around 25% of the world's population. Where with the large number of distribution of Muslims in various countries, it is also followed by potential consumers in various countries. According to the State of the Global Islamic Economy from 2021, Muslim spending on halal food reached 1.27 trillion US dollars and will be estimated to reach 1.67 trillion US dollars in 2025. The consumer goods industry is one of the companies that depends on the sustainability of its company on capital investment by investors, therefore the company's financial stability is an important point that is highly considered by the company. Capital structure and dividend policy are important indicators in generating public confidence in the company's prospects. The research method used is quantitative research with secondary data. The data retrieval technique used is literature and document studies. Data is generated through the annual reports of halal sector companies (food and beverage industry) listed on the DES the IDX.. The analysis method used is panel data analysis with the test technique applied is descriptive analysis and classical assumption test. The test results show that capital structure has a negative effect on firm value while dividend policy has a positive effect on firm value and capital structure and dividend policy simultaneously affect firm value.

Keywords: Dividend Policy, Halal Sector, Capital Structure